

SOSIALISASI PROFESI AKUNTAN DAN KELAS INTERNASIONAL AKUNTANSI PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI LOMBOK TIMUR

Socialization of The Accounting Profession and International Accounting Class at High School in East Lombok

Nungki Kartikasari¹⁾, Robith Hudaya²⁾, Novia Rizki³⁾, Tri Hanani⁴⁾

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Universitas Mataram

Email: noviarizki@unram.ac.id³⁾

ABSTRAK

Akuntansi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang penyusunan laporan keuangan dan berbagai jenis analisis keuangan, sedangkan akuntan adalah profesi yang menjalankan akuntansi. Profesi akuntan sangatlah beragam, mulai dari akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, hingga akuntan pemerintah. Setiap jenis profesi akuntan memiliki kualifikasi, tugas dan tanggungjawab yang berbeda. Bagi siswa Sekolah Menengah Atas, pengetahuan tentang profesi akuntan masih sangat minim, sehingga diperlukan adanya sosialisasi terkait hal tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk lebih memahami ragam profesi akuntansi sehingga dapat memantapkan mereka untuk melanjutkan perkuliahan di jurusan akuntansi. Selain itu pada sosialisasi ini ditambahkan materi tentang kelas internasional akuntansi terutama yang ada di Universitas Mataram. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah persiapan, penyusunan materi dan media, sosialisasi, dan pasca sosialisasi dengan melakukan evaluasi kegiatan. Respon positif diberikan oleh peserta sosialisasi yang merupakan siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang duduk di bangku kelas XII.

Kata kunci: Akuntansi, Akuntan, Internasional, Sekolah Menengah Atas.

ABSTRACT

Accounting is a science that studies the preparation of financial reports and various types of financial analysis, while an accountant is a profession that carries out accounting. The accounting profession is very diverse, ranging from public accountants, corporate accountants, educator accountants, to government accountants. Each type of accounting profession has different qualifications, duties and responsibilities. For high school students, knowledge about the accounting profession is still very minimal, so socialization is needed regarding this matter. This community service activity is in the form of socialization which aims to better understand the various accounting professions so that they can strengthen them to continue studying in the accounting department. In addition to this socialization, material about international accounting classes was added, especially at the University of Mataram. The methods for implementing these service activities include preparation, preparation of materials and media, socialization, and post-socialization by evaluating activities. A positive response was given by socialization participants who were students majoring in Social Sciences who were in class XII.

Keywords: Accounting, Accountant, International, High School.

PENDAHULUAN

Dalam era industri 4.0, semakin banyak tantangan dan peluang yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Salah satu potensi Indonesia adalah memiliki jumlah anak muda yang besar yang merupakan bagian dari bonus demografi sehingga sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas yang tinggi merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara (Achmad & Sutikno, 2020). Salah satu sumber daya manusia yang dibutuhkan saat ini adalah akuntan profesional. Akuntan profesional sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi keuangan yang ada pada suatu entitas, baik sektor bisnis maupun sektor publik. Akuntan memiliki peran yang besar yang digunakan oleh *stakeholder* dalam pengambilan keputusan (Weygandt et al., 2019).

Dengan peningkatan jumlah entitas bisnis di Indonesia, kebutuhan Akuntan di Indonesia terus meningkat. Berdasarkan artikel yang dilansir pada harian Jawapos yang terbit pada 26 Juli 2018 adalah sebesar 452 ribu, sedangkan baru tersedia 16 ribu akuntan profesional di Indonesia (Riyadi, 2018). Hal ini tentunya kebutuhan akan akuntan di Indonesia masih sangat besar. Untuk dapat melahirkan akuntan-akuntan muda di masa depan, maka pemupukan minat pelajar pada profesi akuntan harus dimulai sejak dini seperti pada Sekolah Menengah Atas. Sekolah menengah atas terutama konsentrasi Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan tahap pendidikan dimana pertama kali siswa dikenalkan dengan mata pelajaran ekonomi yang di dalamnya terdapat akuntansi (Kristianto et al., 2023). Banyak pihak yang menghawatirkan bahwa profesi akuntan akan tergantikan dengan teknologi. Hal ini tidak benar karena akuntan hanya mengalami pergeseran peran yang awalnya mengerjakan hal teknis menjadi pengambil keputusan (Putritama, 2019). Sayangnya, tidak semua siswa ilmu pengetahuan sosial tertarik akan menempuh jenjang perkuliahan pada jurusan akuntansi

karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mereka pada profesi akuntan.

Siswa sekolah menengah atas merupakan remaja yang berada pada masa krusial dimana mereka harus mulai merencanakan karir apa yang sekiranya akan mereka tekuni. Saat ini banyak remaja yang mengalami kebingungan, ketidakpastian, bahkan stres dalam pembuatan keputusan karir (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020). Keputusan karir siswa ini dapat dipengaruhi dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, hingga dipengaruhi oleh pikiran apakah mereka bisa melakukan pekerjaan tersebut atau tidak. Pada lingkungan keluarga, siswa akan memandang dari kesuksesan pekerjaan orang tua, sehingga walaupun orang tua tidak memberikan pengetahuan tentang karir, keluarga memberikan pengaruh terhadap pemilihan karir (Marti'ah et al., 2018). Menurut observasi di lapangan, karir untuk jurusan akuntansi di Lombok timur hanya sebatas akuntan pemerintah, akuntan perusahaan pun cukup kecil jumlahnya, dan tidak ada satupun Kantor Jasa Akuntan (KJA) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Lombok Timur. Sehingga pengetahuan tentang profesi akuntan masih sangat kurang.

Prospek kedepan untuk pendirian KJA dan KAP di Lombok Timur cukup potensial. Hal ini dikarenakan potensi akan perekonomian di Lombok Timur cukup baik, terutama pada bidang pariwisata atau dikenal dengan ekowisata. Hal ini dibuktikan oleh beberapa penelitian seperti Permadi et al. (2018) yang melakukan penelitian di Kecamatan Jerowaru Lombok Timur yang menyatakan bahwa beberapa desa dapat dikategorikan sebagai desa wisata yang potensial. Dengan potensi ekonomi yang baik, maka perkembangan kebutuhan akuntan di daerah juga pasti meningkat, baik akuntan perusahaan, hingga akuntan profesional yang menawarkan jasa pada KAP dan KJA. Jasa KAP biasanya memang digunakan untuk perusahaan besar yang masih hitungan jari di Lombok Timur,

namun untuk KJA bisa menawarkan jasa mulai dari UMKM agar UMKM memiliki perkembangan keuangan yang lebih baik, dan UMKM di Lombok Timur cukup banyak.

Akuntansi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang penyusunan laporan keuangan dan berbagai jenis analisis keuangan, baik untuk perusahaan skala besar, perusahaan skala kecil, hingga laporan pemerintah (Triatmaja et al., 2019). Pada pendidikan tinggi, akuntansi ditawarkan mulai dari pendidikan Diploma, Sarjana, Profesi, Magister, hingga Doktoral. Terdapat berbagai macam sertifikasi untuk akuntan untuk menunjang profesinya seperti CPA (*Certified Public Accountant*), CA (*Chartered Accountant*), CIA (*Certified Internal Auditor*), dan lain sebagainya. Bagi seorang akuntan, pendidikan dan sertifikasi yang diambil akan disesuaikan dengan profesi yang diinginkan. Hal-hal ini penting untuk diketahui sejak bangku sekolah menengah atas untuk dapat merencanakan pendidikan dan karir dimasa depan.

Pada tahun 2021, akuntansi merupakan jurusan yang paling diminati dinomor urut ketiga dalam ilmu sosial dengan jumlah peminat 339.255 siswa (Nurabiah et al., 2023). Seiring dengan globalisasi, Universitas mulai membuka kelas internasional untuk menjawab tantangan zaman. Begitu pula dengan Universitas Mataram sebagai Universitas Negeri satu-satunya yang menawarkan jurusan akuntansi di Nusa Tenggara Barat. Hal ini juga merupakan hal penting yang patut diketahui oleh siswa SMA yang akan menuju bangku perkuliahan. Dimana mereka masih belum mengetahui perbedaan yang jelas antara kelas reguler dan kelas internasional.

Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Selong yang merupakan ibukota dari Kabupaten Lombok Timur yaitu 3 SMA Negeri, 3 SMA Swasta, dan 1 Madrasah Aliyah Negeri (Kemdikbud, 2022). Semua sekolah tersebut memiliki kelas Ilmu Pengetahuan Sosial yang dimulai sejak kelas

X. Masing-masing sekolah memiliki nama yang berbeda untuk jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, mulai dari IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial). Siswa dengan jurusan ini tentu saja diharapkan untuk konsisten hingga memasuki dunia perkuliahan, yaitu masuk pada jurusan-jurusan sosial humaniora termasuk jurusan akuntansi. Dari seluruh sekolah, jumlah siswa untuk jurusan ilmu pengetahuan sosial paling banyak adalah MAN Lombok Timur dengan total 5 kelas. Jumlah siswa dari 5 kelas ilmu pengetahuan sosial itu adalah 176 siswa. Hal ini membuat tim pengabdian memilih MAN Lombok Timur sebagai lokasi sosialisasi.

Sosialisasi adalah metode belajar seseorang untuk menghayati serta mengenal sesuatu. Dengan demikian sosialisasi dapat diartikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Abdullah & Nasionalita, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor dalam penentuan karir seseorang (Bintari & Hakim, 2022). Pengetahuan disini diartikan sebagai pengetahuan terhadap karir atau profesi tersebut. Beberapa kegiatan pengabdian tentang sosialisasi karir akuntan sudah dilakukan, diantaranya oleh (Nanda et al., 2020) yang melakukan pengabdian terhadap 36 siswa kelas XI dan XII SMK Mitra Batik Kota Tasikmalaya serta Irawan & Kamil (2022) melakukan sosialisasi program studi manajemen dan akuntansi pada 50 siswa/siswi di Kota Bogor. Sosialisasi ini berbeda dari yang telah dilakukan sebelumnya dikarenakan kegiatan ini menambahkan media brosur yang menarik untuk meningkatkan efektifitas sosialisasi serta melibatkan peserta yang cukup banyak, yaitu 176 siswa sekolah menengah atas. Selain itu, penyampaian pengetahuan tentang kelas internasional akuntansi juga belum banyak yang melakukan. Hal ini dinilai sangat penting untuk disosialisasikan guna menambah wawasan siswa tentang perbedaan kelas reguler dan kelas internasional, serta

bagaimana kelas internasional akan sangat bermanfaat pada era global saat ini.

Permasalahan

Hasil observasi dan wawancara terhadap siswa sekolah menengah atas yang ada di Lombok Timur, mereka sebenarnya tidak banyak pengetahuan tentang peran dan peluang profesi akuntan. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menghambat bertambahnya jumlah akuntan profesional di Indonesia. Menilik hal tersebut, maka kebutuhan sosialisasi mengenai peran dan peluang profesi akuntan serta jenjang pendidikan yang perlu ditempuh untuk dapat menjadi akuntan dirasa penting adanya.

Berdasarkan analisis situasi tersebut dapat disimpulkan bila diperlukan sosialisasi agar siswa sekolah menengah atas terutama di Selong, Lombok Timur mendapat pengetahuan mengenai peran dan peluang profesi akuntan. Sosialisasi ini sangat diperlukan akan keberlangsungan profesi akuntan terutama di Lombok agar dapat terus berkelanjutan di masa depan.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah kami lakukan, maka kami mencapai kesimpulan bahwa akar dari rendahnya pengetahuan siswa akan peran dan peluang profesi akuntan adalah karena belum adanya media informasi terkait profesi akuntan serta terbatasnya sosialisasi yang dilakukan. Mengingat akuntansi hanya merupakan irisan mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas sehingga waktu dan kesempatan sosialisasi yang diberikan guru menjadi terbatas. Solusi yang ditawarkan pada program pengabdian ini adalah dengan penyusunan materi sosialisasi profesi akuntan dan kelas internasional akuntansi pada Sekolah Menengah Atas di Lombok Timur, terutama kecamatan Selong.

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberi penjelasan, pemahaman, dan

pengetahuan mengenai peran dan peluang profesi akuntan serta jenjang pendidikan yang harus ditempuh sehingga para siswa Sekolah Menengah Atas di Selong, Lombok Timur dapat mengetahui pentingnya profesi tersebut. Selain sebagai media sosialisasi, brosur sosialisasi yang nantinya disusun diharapkan dapat menjadi bekal siswa-siswa sekolah menengah atas dalam menentukan langkah di jenjang pendidikan selanjutnya. Output dari kegiatan sosialisasi Sosialisasi Profesi Akuntan dan Kelas Internasional Akuntansi pada Sekolah Menengah Atas di Lombok Timur diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai profesi akuntan.

Luaran dan Target Capaian

Target luaran dalam pengabdian ini adalah:

1. Mahasiswa dapat memahami pilihan profesi bagi lulusan sarjana akuntansi baik di kota besar maupun di daerah kecil.
2. Mahasiswa dapat membedakan fungsi dan konsentrasi pada setiap masing-masing profesi akuntan secara umum.
3. Mahasiswa memahami perbedaan sertifikasi bagi setiap profesi akuntan yang membutuhkan ujian sertifikasi seperti akuntan publik, konsultan, dan lain-lain.
4. Mahasiswa memahami perbedaan kelas reguler dan kelas internasional pada jurusan akuntansi serta manfaat yang diperoleh jika memilih kelas internasional.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Perencanaan

Periode perencanaan digunakan untuk menjangkau lebih banyak informasi untuk mengetahui kondisi tingkat pengetahuan siswa akan peran dan peluang profesi keuangan. Tim pengabdian juga melakukan diskusi dengan pihak sekolah untuk mencari dan memperbarui solusi yang ada agar tetap relevan dengan masalah

literasi profesi akuntansi pada siswa sekolah menengah atas. Dengan kata lain, pada periode ini tim pengabdian mengumpulkan sebanyak mungkin informasi secara terperinci untuk mengetahui kendala dan solusi dengan selalu berkomunikasi aktif dengan pihak sekolah.

Penyusunan Media Sosialisasi

Setelah mengumpulkan informasi pada tahap perencanaan, pada periode ini tim pengabdian akan fokus menyusun materi dan media sosialisasi yang akan digunakan pada tahapan selanjutnya. Media sosialisasi yang akan digunakan diantaranya *slide power point* dan brosur mengenai peran dan peluang profesi akuntansi. Selain itu media lainnya adalah brosur mengenai jurusan akuntansi di perguruan tinggi, terutama program akuntansi internasional yang telah dibuka mulai 2022 di Universitas Mataram.

Sosialisasi

Pada tahapan ini, peserta diberikan materi tentang bidang-bidang akuntansi, peran akuntan, tantangan akuntan di era 4.0 serta prospek masa depan akuntan. Selain itu siswa juga akan dibekali pengetahuan terkait tahapan-tahapan yang harus ditempuh untuk dapat menjadi akuntan serta informasi perguruan tinggi yang membuka prodi akuntansi. Setelah pemaparan materi, akan diadakan sesi diskusi dan tanya jawab sehingga komunikasi dapat terjalin secara interaktif, tidak hanya satu arah.

Pasca-Sosialisasi

Pada periode ini, tim pengabdian akan melakukan evaluasi sejauh mana peningkatan pengetahuan peran dan peluang profesi akuntan pada siswa sekolah menengah atas di Lombok Timur. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan angket kusioner mengenai kepuasan peserta sosialisasi akan informasi yang disampaikan, termasuk juga melihat apakah ada bagian-bagian dalam materi sosialisasi yang belum dipahami dengan baik (*angket*

terlampir). Bagian-bagian yang masih terdapat kendala akan dijadikan temuan, sehingga meskipun sudah berada di periode pasca pelatihan tidak menutup kemungkinan dalam pengabdian ini kembali lagi ke periode sebelumnya untuk merumuskan lebih lanjut solusi atas permasalahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan Pengabdian di MAN Lombok Timur:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian melakukan observasi selama satu hari yaitu pada hari Sabtu 8 Juli 2023. Tim pengabdian melakukan kunjungan dan diskusi dengan pihak sekolah terkait kebutuhan sosialisasi yang menjadi urgensi bagi siswa yang baru naik kelas XII terkait dengan persiapan perkuliahan. Hasil diskusi menunjukkan bahwa siswa belum memiliki pengetahuan luas tentang profesi-profesi yang tidak banyak di kota kecil seperti akuntan. Tim pengabdian merupakan dosen akuntansi sehingga sangat mengetahui mendalam tentang pilihan profesi bagi lulusan sarjana akuntansi baik di kota besar hingga di kota kecil, sehingga memilih untuk mensosialisasikan hal tersebut.

2. Penyusunan Media Sosialisasi

Dalam penyusunan media sosialisasi, tim melakukan koordinasi dan diskusi dalam rangka pembagian tugas pada saat kegiatan sosialisasi profesi akuntan dan kelas internasional. Selain itu tim juga melakukan diskusi terkait dengan poin-poin penting yang akan disampaikan pada saat kegiatan sosialisasi. Dari poin-poin tersebut, disusunlah materi yang lebih lengkap dan menarik.

Materi pembekalan telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa, yaitu jenis-jenis profesi akuntan termasuk

perkiraan penghasilan, gambaran kebutuhan profesi akuntansi terbaru, jenis-jenis sertifikasi akuntan, jenjang Pendidikan, serta menambahkan materi tentang kelas Internasional Akuntansi.

3. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada tanggal 24 Juli 2023 mulai dari pukul 10.40 WITA hingga 12.00 WITA. Karena tidak ada tempat dapat menampung seluruh peserta pada saat itu, sosialisasi dilaksanakan dimasing-masing kelas. Peserta sosialisasi adalah 176 siswa yang terbagi menjadi 5 kelas.

disampaikan tim melalui penjelasan langsung dan menggunakan contoh-contoh disekitar yang mudah dipahami peserta. Materi diberikan diberikan dalam bentuk *print out* kepada setiap peserta. Materi disampaikan dalam waktu kurang lebih 40 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab serta diskusi. Para siswa sangat kooperatif dalam mendengarkan dan memberikan pertanyaan. Beberapa pertanyaan yang disampaikan diantaranya adalah tentang berapa lama Pendidikan sarjana dan profesi untuk menjadi seorang akuntan, di instansi atau Perusahaan apa saja akuntan itu dibutuhkan, perbedaan lulusan SMK akuntansi dengan sarjana akuntansi, serta perbedaan Pendidikan yang harus dilalui masing-masing profesi akuntansi, sampai pada kiat-kiat untuk bisa menjadi akuntan yang sukses.



Gambar 1. Materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi

Materi yang disampaikan saat sosialisasi mencakup tentang jenis-jenis profesi akuntan beserta tugas dan wewenangnya. Penjelasan lebih detail





Gambar 2. Foto pada saat pengabdian

4. Pasca-Sosialisasi

Angket disebarikan kepada peserta 5 menit sebelum kegiatan selesai. Beberapa poin yang ditanyakan dalam angket sebagai berikut:

1. Materi yang disajikan dapat menambah wawasan saya tentang profesi akuntansi dan kelas internasional akuntansi.
2. Penyajian materi tentang profesi akuntansi dan kelas internasional akuntansi cukup interaktif.
3. Bahan pelatihan dapat membantu saya dalam memahami pilihan karir lulusan akuntansi.
4. Setelah kegiatan sosialisasi ini, saya menjadi lebih tertarik akan profesi akuntan.

Hasil evaluasi menunjukkan untuk poin pertama terkait dengan peningkatan wawasan tentang profesi akuntansi dan kelas internasional, 35% menyatakan sangat setuju dan 65% menyatakan setuju. Poin kedua terkait dengan interaktifnya penyajian materi, 19% menyatakan sangat setuju dan 81% menyatakan setuju. Untuk poin ketiga, 28% menyatakan sangat setuju bahwa bahan pelatihan dapat membantu memahami tentang materi sosialisasi, 67% menyatakan setuju dan 5% menyatakan tidak setuju. Menurut sebagian kecil yang tidak setuju, bahan pelatihan dinilai kurang terperinci walaupun telah dijelaskan secara lisan, mereka merasa perlu dituliskan juga dalam bahan sosialisasi yang diterima. Pada poin

terakhir, sebanyak 16% peserta merasa setuju bahwa kegiatan ini membuat peserta tertarik menjadi akuntan, 64% peserta menjawab setuju untuk ketertarikan mereka menjadi akuntan, dan sebesar 18% menyatakan tidak setuju. Dari evaluasi yang dilakukan, peserta yang tidak tertarik terhadap profesi akuntan dikarenakan peserta sudah memiliki target atau cita-cita yang sangat ingin dikejar, diantaranya bekerja dalam bidang desain, menjadi polisi, dan menjadi guru sekolah dasar, guru paud, dan ilmu sosial lain selain akuntansi.

Hasil pengabdian ini sejalan dengan Abdullah & Nasionalita (2018) yang menyatakan bahwa sosialisasi memberikan tambahan pengetahuan terhadap seseorang. Terlihat dari evaluasi yang diberikan yaitu materi yang disajikan memberikan wawasan tambahan tentang profesi akuntansi dimana 35% menyatakan sangat setuju dan 65% menyatakan setuju. Artinya kegiatan ini 100% memberikan nilai positif terhadap pengetahuan siswa. Bahan pelatihan berupa brosur yang menarik, yang berisi tentang pilihan karir akuntan, jenjang Pendidikan, sertifikasi dan perkembangan karir juga memberikan kontribusi dalam peningkatan pemahaman siswa terhadap pilihan karir lulusan akuntansi yaitu 28% sangat setuju dan 67% setuju, sehingga jawaban positif didapatkan sebesar 95%. Hasil pengabdian ini juga memperkuat hasil penelitian Bintari & Hakim (2022) yang menyatakan bahwa salah satu faktor dalam penentuan karir seseorang adalah pengetahuan akan karir tersebut, dimana dalam pengabdian ini peserta menyatakan setelah kegiatan sosialisasi mereka lebih tertarik untuk memilih profesi akuntansi. Sebanyak 16% menyatakan sangat setuju dan 64% menyatakan setuju, sehingga hasil positif yang didapatkan adalah 80% peserta lebih tertarik untuk memilih karir akuntan setelah mengikuti kegiatan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan pada Senin 24 Juli 2023 di MAN Lombok Timur dengan tema “Sosialisasi Profesi Akuntan dan Kelas Internasional Akuntansi pada Sekolah Menengah Atas di Lombok Timur. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahap awal perencanaan berupa observasi untuk mengetahui kebutuhan siswa. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan pihak sekolah. Tahap kedua dari kegiatan ini adalah penyusunan media sosialisasi dan pembagian tugas. Media dan materi sosialisasi disusun berdasarkan materi yang dibutuhkan, yaitu tentang profesi akuntan diantaranya tentang Pendidikan, sertifikasi, kualifikasi dan macam-macam profesi akuntan. Selain itu di tambahkan dengan materi kelas internasional akuntansi yang baru dibuka di Universitas Mataram.

Kegiatan sosialisasi diadakan tanggal 24 Juli 2023 di MAN Lombok Timur. Peserta sebanyak 176 siswa yang berasal dari 5 kelas jurusan IPS. Kegiatan berjalan lancar dan siswa memberikan respon positif dan menunjukkan ketertarikan dengan materi yang disampaikan. Hal ini terbukti karena siswa aktif memberikan pertanyaan. Kegiatan diakhiri dengan melakukan evaluasi melalui angket. Hasil evaluasi juga menunjukkan hasil yg positif tentang peningkatan wawasan profesi akuntan, penyajian yang interaktif, bahan yang dapat membantu pemahaman, dan ketertarikan terhadap profesi akuntan.

Saran untuk pengabdian selanjutnya adalah dari Jurusan atau Universitas lain dapat melakukan sosialisasi serupa tentang ragam profesi jurusannya agar siswa Menengah Sekolah Atas terutama untuk kelas XII dapat memiliki gambaran yang cukup jelas. Sosialisasi berikutnya juga dapat dilaksanakan dengan media lain yang lebih beragam seperti video atau flyer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N.N., & Nasionalita, K. (2018). Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai Hoax (Studi Pada Program Diseminasi Informasi Melalui Media Jukrak Di Smkn 1 Pangandaran). *Channel*, Vol. 6, No. 1, April 2018, hal. 106-119.
- Bintari, I.M.A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 139–150.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>
- Irawan, I. A., & Kamil, I. (2022). Sosialisasi Program Studi Manajemen Dan Akuntansi Kepada Siswa-Siswi Sma/Smk Sederajat Di Era New Normal Covid-19 Wilayah Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ANDHARA)*
<https://jurnal.undira.ac.id/index.php/andhara/index>
- Kristianto, G. B., Istiningrum, F., & Yuliarti, L. (2023). Sosialisasi Karir Dan Profesi Lulusan Akuntansi dalam Dunia Bisnis Pada Sma Negeri 1 Bantarsari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Ternate Vol 4(1)*, 2963–7775.
<https://doi.org/10.46339/arc.v4i1.965>
- Marti'ah, S., Theodora, B.D., & Haryanto (2018). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PILIHAN KARIR SISWA. *Jurnal SAP Vol. 03 Nomor 01. 2020.* 30-35.
- Nanda, UL., Rismayani, G., & Rahayu, I. (2020). Sosialisasi Perkembangan Karir Bidang Akuntansi Pada Era Digital Di Smk Mitra Batik Kota

- Tasikmalaya, Indonesia.
Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 03 Nomor 01. 2020. 30-35.
- Nurabiah, N., Pusparini, H., Fitriyah, N., Iskandar, N., & Susanto, I. (2023). Peningkatan Literasi Siswa Sma 2 Mataram Pada Bidang-Bidang Akuntansi Dan Jenis-Jenis Profesi Akuntansi. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 3(2), 164–170. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v3i2.446>
- Nurmalasari, Yuli & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan dan Keputusan Karier: Konsep Krusial dalam Layanan Bk Karier. *QUANTA*. 4(1). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>
- Permadi, L. A., Asmony, T., Widiani, H., & Hilmiati, H. (2018). Identifikasi Potensi Desa Wisata di Kecamatan Jerowaru, Lombok Timur. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.22146/jpt.35380>
- Putritama, A. (2019). Peluang Dan Tantangan Profesi Akuntan Di Era Big Data. *Jurnal Akuntansi* Vol. 7 No. 1 Juni 2019 <https://doi.org/10.24964/ja.v7i1.758>
- Sutikno, A.N. (2020). Bonus Demografi Di Indonesia. *Visioner* Vol. 12 \ No. 2\ April 2020: 421–438.
- Triatmaja, M. F. (2019). Dampak Artificial Intelligence (Ai) Pada Profesi Akuntan. *Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial accounting with international financial reporting standards* (Fourth). John Wiley & Sons.